

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dunia usaha pada bidang kimia dalam hal industri bahan peledak di negara berkembang seperti Indonesia semakin maju serta ketat persaingannya terutama dalam era globalisasi dan modernisasi, sehingga berpengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Untuk itulah pengendalian internal dalam perusahaan sangat berperan penting dalam mengatur segala aktivitas perusahaan yang saling berkaitan khususnya dalam persediaan barang jadi yang dimiliki perusahaan. Sehingga membuat pelaku usaha melakukan peningkatan kualitas perusahaannya, yaitu dengan cara berinovasi dalam mengembangkan produknya. Dengan begitu maka pelaku usaha dapat meningkatkan aktivitas usahanya dan berdaya saing tinggi, sehingga tujuan dari perusahaan dapat terealisasi dengan baik.

Pengendalian intern merupakan sebuah sistem pengendalian intern yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Hal tersebut dipertegas dalam PP RI No. 60 Tahun 2008 bahwa pengendalian internal yaitu proses yang integral pada suatu tindakan yang dilakukan secara rutin dan berulang oleh

pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan organisasi dalam kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengaman asset negara, dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan.

Barang jadi merupakan barang hasil produk suatu usaha yang sudah siap untuk dipasarkan dan digunakan konsumen atau masyarakat. Sehingga persediaan barang jadi harus diperhatikan dengan baik oleh perusahaan. Jika persediaan barang jadi menumpuk maka akan menimbulkan biaya operasional yang besar dan jika persediaan barang jadi tidak tersedia maka akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

Bahkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 dituliskan tentang persediaan.

Persediaan adalah asset:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa
- b. Dalam proses produksi untuk penjualan
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Ini berarti bahwa pengendalian internal persediaan barang jadi yang baik yaitu mampu menjamin fungsi teknis manajemen perusahaan/ organisasi dalam mengendalikan persediaan barang jadi sehingga dapat diambil sebuah keputusan agar tujuan dari perusahaan/ organisasi tersebut dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek merupakan Penyedia bahan peledak dan jasa peledakan pertambangan terkemuka di Indonesia. MNK memiliki rekam jejak yang terbukti lebih dari 20 tahun dalam memproduksi Ammonium Nitrate (AN) dan baru-baru ini memperluas kapasitas produksinya menjadi 150.000 ton per tahun. MNK adalah pemimpin pasar di Indonesia dengan hubungan yang kuat dengan sebagian besar pemain terkemuka di industri pertambangan Indonesia. Lokasi PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek terletak di Jl. Jend.A. Yani No. 39 Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41373. Untuk mendukung produksi tersebut maka dibutuhkan sistem informasi persediaan yang baik sehingga dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan.

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek dalam menjalankan perusahaannya masih ditemukan kelemahan khususnya dalam pengendalian internal persediaan barang jadi dimana lingkungan pengendaliannya kurang optimal sehingga banyaknya masalah yang terjadi. Permasalahan tersebut harus menjadi perhatian khusus bagi pihak perusahaan agar kerusakan disetiap tahunnya tidak meningkat. Dalam upaya mengatasi masalah tersebut perusahaan mengharuskan untuk melakukan stock opname, untuk menjaga jumlah persediaan barang jadi dengan pencatatan persediaan yang ada pada sistem apakah memiliki jumlah yang sama atau terdapat selisih. Adapun permasalahan lain yang muncul yaitu pada aktifitas pengendalian internal persediaan barang jadi,

terdapat kekurangan dalam ketersediaan stok, pengawasan barang rusak, kegagalan produksi diakibatkan karena kurang ketelitian karyawan dalam penginputan data, kurang bisa menjaga persediaan, dan pengerjaan dalam aktifitas produksi.

Tabel 1.1

**Data Persediaan Barang Ammonium Nitrat PT Multi Nitrotama Kimia
(MNK) Cikampek**

Tahun	Nilai Persediaan (Rp)	Nilai Barang Rusak (Rp)	%	Keterangan
2016	268,765,264,845	445,599,000	0.16	-
2017	276,154,292,832	0	0	Turun
2018	397,646,172,000	1,272,659,850	0.32	Naik
2019	528,001,668,150	2,305,050,000	0.44	Naik
2020	517,178,585,088	1,787,026,560	0.35	Turun

(Sumber: Persediaan PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai persediaan dan nilai barang rusak mengalami fluktuasi dalam 5 tahun terakhir. Dapat dilihat pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan barang rusak yang sangat pesat yaitu 0.32% dan 0.44%. Walaupun nilai persediaan pada tahun 2018 naik dari tahun 2017 dan nilai persediaan pada tahun 2019 nilai persediaan naik dari tahun 2018. Tetap saja hal ini menjadi suatu permasalahan dalam perusahaan dan diduga terjadi karena kurang optimalnya Pengendalian Internal yaitu kurang baiknya dimensi lingkungan

Pengendalian Internal serta kurang baiknya dimensi pengawasan persediaan barang jadi sehingga terjadi kerusakan pada barang.jadi.

Dari uraian di atas jelas terlihat bahwa pengendalian internal persediaan barang jadi PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek belum diterapkan secara efektif. Sehingga perusahaan perlu meningkatkan pengendalian internal persediaannya dan sistem informasi akuntansi barang jadi, agar dapat membantu meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko-risiko yang dapat terjadi sehingga informasi persediaan barang jadi mampu menjadi dasar dalam pertimbangan kepentingan perusahaan.

Pada umumnya pelaku usaha dalam kegiatan usahanya menerapkan sistem informasi akuntansi pada persediaan barang jadi, sebab persediaan barang jadi rentan mengalami kerusakan. Dalam hal ini PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang kurang optimal sehingga menyebabkan suatu masalah dalam perusahaan yaitu pada dimensi manusia (*brainware*) karyawan kurang mampu mengerjakan pekerjaan dengan baik karena kurang telitinya dalam menginput data dan menjaga barang jadi. Serta kurang optimalnya jaringan informasi dan komunikasi pada persediaan barang jadi karena sulitnya mendapatkan informasi persediaan barang jadi rusak sehingga menyebabkan informasi persediaan kurang akurat bahkan menyebabkan ketersediaan atau stock barang jadi tidak sesuai. Sehingga dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi ini diharapkan

perusahaan dapat mencapai efektifitas pengendalian internal dengan dihasilkannya informasi persediaan barang jadi yang berkualitas.

Dari penjelasan tersebut bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan peranan yang baik atau dapat mempengaruhi pengendalian internal sebagaimana yang dijelaskan oleh **Krismiaji (2010:383)** bahwa Jika sistem informasi akuntansi dirancang dengan baik, maka sistem pengendalian yang melekat akan memberikan jaminan bahwa tujuan pengendalian tercapai

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Jadi Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi pada PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek belum efektif.
2. Pengendalian internal persediaan barang jadi di PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek belum optimal.
3. Sumber Daya Manusia (SDM) di PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek belum optimal.

4. Pengawasan terhadap persediaan di PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek belum optimal.
5. Kesalahan penginputan di PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek sehingga output yang dihasilkan belum sesuai.
6. Ketersediaan barang atau stock di PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek belum optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian. Serta dapat mengetahui sejauh mana hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan. Batasan masalah penelitian ini yaitu mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi dan pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi di PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek.
2. Bagaimana pengendalian internal persediaan barang jadi di PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek.

3. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang jadi terhadap Pengendalian Internal persediaan barang jadi di PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi pada PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek guna menyusun skripsi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi pada PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek.
2. Pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek.
3. Besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek.

1.6 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang memerlukan sebagai berikut:

1.6.1 Kegunaan Operasional (Praktis)

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman yang berharga terutama mengenai Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang jadi terhadap Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan barang jadi perusahaan dan bisa menjadikan masukan yang bermanfaat tentang pengendalian internal persediaan barang jadi bagi pihak PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) Cikampek sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan di masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun melanjutkan penelitian ini.

1.6.2 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Dari penelitian ini diharapkan dapat memahami dan mengembangkan kajian teori dengan nyata mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi terhadap pengendalian internal persediaan barang jadi. Agar menambah dan membuka wawasan baru dalam mengkaji masalah dalam lingkungan perusahaan. Serta berguna

sebagai studi pembanding untuk kegiatan karya ilmiah dalam bidang yang serupa dan bahan literatur dalam bidang keperpustakaan.

